

Dandim Wonosobo Tinjau TMMD



KR-Ariswanto

Dandim 0707 Wonosobo ikut kerja bakti pengerasan jalan program TMMD.

WONOSOBO (KR) - Komandan Kodim (Dandim) 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat langsung berbau membantu para prajurit TNI dan masyarakat memecah batu yang akan digunakan untuk program pengerasan jalan desa. Hal itu dilakukan ketika meninjau lokasi TMMD Sengkuyung Tahap II 2020 di Desa Pungangan Kecamatan Mojotengah, Rabu (8/7).

Menurut Dandim, kegiatan TMMD Sengkuyung berlangsung hingga 29 Juli 2020, ditargetkan merampungkan pembuatan badan jalan sepanjang 1.286 meter dengan lebar 6 meter, pengerasan jalan sepanjang 480,76 meter dengan lebar 4 meter, serta pembuatan gorong-gorong. "Tujuan TMMD membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa sarana dan perasarana umum serta menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara guna tercipta masyarakat yang sejahtera, maju, mandiri dan memiliki ketahanan nasional," ungkap Letkol Wiwid. (Art)-o

Pengunjung TSTJ Masih Minim

SOLO (KR) - Arus kunjungan ke Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) sejak dibuka kembali pada pertengahan Juni lalu terkait pandemi virus corona (Covid-19), hingga kini relatif masih minim. Bahkan dalam 60 ribu calon pengunjung yang telah membeli tiket masuk saat objek wisata yang juga dikenal dengan nama *Solo Zoo* ini berhenti beroperasi, sejauh ini baru sekitar 1.000 orang berkunjung ke TSTJ. Pengunjung umum yang datang langsung dan membeli tiket masuk, rata-rata 50 orang pada hari biasa dan naik dua kali lipat pada akhir pekan. Kami memang membatasi pengunjung minimal usia 15 tahun, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran (SE) Walikota Solo Nomor 067/1210, bahwa anak usia di bawah 15 tahun dilarang mengunjungi pasar tradisional, mall, tempat hiburan, tempat wisata, taman bermain dan kawasan publik lainnya," ungkap Direktur Utama (Dirut) TSTJ, Bimo Wahyu Widodo Dasir Santosa, Rabu (8/7). Sepanjang SE tersebut masih berlaku, ujar Bimo, SE Walikota tersebut akan diberlakukan secara ketat. Berulang kali pihaknya menolak kunjungan keluarga yang membawa anak-anak usia di bawah 15 tahun. (Hut)-o

UNTUK PEMULIHAN EKONOMI PASCAPANDEMI COVID-19 Sekolah Lapang Iklim BMKG Tanam Cabai

TEMANGGUNG (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menggelar Sekolah Lapang Iklim (SLI) di Desa Kalimanggis Kecamatan Kaloran Temanggung dengan konsentrasi komoditas tanaman cabai guna membantu pemulihan ekonomi petani di fase pemulihan ekonomi selama pandemi Covid-19 Selasa (7/7).

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan SLI dikonsentrasikan pada komoditas yang sesuai dengan prediksi iklim dan cuaca, dengan target harga komoditas tinggi yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani. "Ini pelaksanaan program dan kegiatan yang ekstra ordinari atau tidak biasa, dalam fase pemulihan ekonomi yang terdampak Covid-19. SLI dilaksanakan secara tidak biasa," jelasnya, Selasa (7/7), di sela pembukaan SLI. Menurutnya, ekstra ordinari pada SLI kali ini di

antaranya mempertimbangkan cuaca dan iklim sebelum menanam dan pangsa pasarnya, sehingga kualitas komoditas bagus dan harga panen tinggi. "SLI sebelumnya kurang memperhitungkan pangsa pasar. Kali ini mempertimbangkannya. Ini ekstra ordinari," tandas Dwikorita. Dikatakan, petani akan mendapat materi atau pembelajaran dalam membaca dan memprediksi cuaca, curah hujan dan informasi terkait iklim dan cuaca. Sehingga dapat menentukan langkah yang harus dilakukan un-

tuk memperlakukan lahan dan tanaman. "Adanya perubahan iklim secara global membuat *pranata mangsa* menjadi *error*. Maka petani diberi alat pengukur curah hujan dan mampu memanfaatkan informasi cuaca dan iklim dari BMKG untuk tanaman di lahan," jelasnya. Kepala Kantor BMKG Semarang Tuban Wiyoso mengatakan di Jateng sebagian besar wilayah telah memasuki musim kemarau. Musim kemarau tahun ini sebagai kemarau normal. "Beda dengan tahun lalu

yang curah hujannya rendah, tahun ini curah hujan lebih tinggi. Hujan akan terjadi pada sore dan malam hari," ungkapnya sembari mengatakan, hujan tersebut perlu diwaspadai dan diantisipasi sehingga petani akan mendapat pembelajaran. Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Te-

manggung, Masrik Amin, target produksi cabai dari SLI tersebut di atas 1,2 ton perhektare sedangkan jumlah lahan cabai di Temanggung mencapai 7000 hektare. "Diharapkan, ke depan petani dapat membaca cuaca dan iklim serta menentukan jenis tanaman. Ini berorientasi pada pasar," tandasnya. (Osy)-



KR-Zaini Arrosyid

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati menanam cabai menandai dimulainya SLI BMKG.

MULAI JUMAT 10 JULI 2020 KA Jarak Jauh ke Jakarta Ditambah

BANYUMAS (KR) - Terhitung mulai Jumat 10 Juli 2020, PT KAI menambah perjalanan tiga kereta api (KA) jarak jauh jurusan Jakarta dan jurusan lainnya. Ketiga KA tersebut, KA Argo Parahyangan relasi Gambir-Bandung pulang pergi (PP), KA Bima Gambir-Malang PP, dan KA Sembrani Gambir-Surabaya Pasar Turi PP. "Untuk tahap awal, ketiga KA tersebut baru akan dioperasikan pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, karena minat masyarakat untuk bepergian dengan KA jarak jauh lebih banyak pada akhir pekan, kata Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Supriyanto, Rabu (8/7). Menurutnya, hingga saat ini sudah ada 16 KA jarak jauh dan menengah serta empat KA lokal Prameks yang operasional melewati Daop 5 Purwokerto. Perjalanan KA tersebut akan terus dievaluasi, menyesuaikan dengan perkembangan di lapangan. "Tarif semua KA yang dioperasikan tetap, tidak mengalami kenaikan. Untuk KA komersial, tarifnya sesuai dengan rentang tarif batas bawah dan tarif batas atas yang telah ditentukan," jelas Supriyanto. (Dri)-o

Portal Jalan di Mantrianom Picu Ketegangan

BANJARNEGARA (KR) - Pemasangan portal berupa patok besi di jembatan Mantrianom pada ruas jalan Mantrianom-Masaran oleh Pemkab Banjarnegara, menimbulkan pro dan kontra, bahkan memicu ketegangan. Pemertalan dilakukan oleh Pemkab dengan tujuan agar jalan awet karena sebelumnya dilalui oleh truk-truk tronton dengan bobot muatan diatas kapasitas jalan. Pada Selasa siang (7/7) kelompok kontra, yakni puluhan orang pengusaha tambang pasir putih (feldspar), penambang pasir putih, pengusaha kayu, dan tenaga bongkar muat yang tergabung dalam Forum Banjarnegara Bersatu (FBB), berunjuk-rasa di DPRD Banjarnegara. Mereka memprotes keras pemasangan portal, karena mematikan usaha. Disaat bersamaan, puluhan warga Desa Mantrianom Kecamatan Bawang

yang mendukung pemertalan, turun menjaga jalan menyusul beredarnya informasi bahwa kelompok kontra akan mencabut portal setelah berunjuk-rasa di DPRD. Mereka beramai-ramai memblokir jalan dengan batang pohon kelapa, tonggak kayu, batu, pasir dan ban bekas. Pengusaha tambang feldspar, Iwan Budhiarto, saat berdialog dengan pimpinan DPRD dan Komisi 3 meminta kepada Dewan agar meneruskan aspirasi FBB kepada pihak terkait. "Kami ingin portal dibuka dalam waktu dua minggu. Kalau tidak, kami akan buka," ujarnya. Dikatakan oleh Setiawan Budhiarto, ruas jalan tersebut dibangun pihak proyek PLTA Mrica pada tahun 80-an untuk mengangkut material saat pembangunan waduk Mrica. (Mad)-o

HUKUM

IDENTITAS MAYAT DI SUNGAI PROGO TERKUAQ Kasus Pengeroyokan Terungkap

MAGELANG (KR) - Berhasil mengungkap kasus penemuan mayat di aliran Sungai Progo di wilayah Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, Kasat Reskrim Polres Magelang AKP Hadi Handoko SH SIK dan beberapa anggotanya menerima penghargaan dari Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba. Penyerahan penghargaan dilakukan di forum apel Jam Pimpinan, Rabu (8/7). Kapolres Magelang mengatakan untuk pengungkapan kasus penemuan mayat tersebut cukup sulit. "Untuk pengungkapannya diawali dengan proses mengidentifikasi korban, mengungkap identitasnya dan ini prosesnya agak panjang. Meskipun dinilai cukup sulit, tapi berhasil diungkap," tuturnya. Dari terkuaknya identitas mayat tersebut akhirnya terungkap kasus yang lebih besar yakni tindak pidana pengeroyokan atau penganiayaan secara bersama-sama

yang mengakibatkan meninggalnya korban. Kemarin juga dilaksanakan gelar perkara kasus ini. Diperoleh keterangan, awal bulan Juni lalu di aliran Sungai Progo ditemukan mayat laki-laki. Dari hasil pemeriksaan tim medis, diketahui adanya tanda-tanda kekerasan. Mayat tersebut diketahui bernama Rizki Adi warga Desa Wringinputih Borobudur. Tim Resmob Polres Magelang dan Unit Reskrim Polsek Borobudur kemudian melakukan penyelidikan dan mengamankan orang yang diduga sebagai pelaku dengan beberapa barang bukti untuk pemeriksaan lanjutan. Beberapa hari kemudian diperoleh informasi terduga pelaku yang masih buron lari ke Bogor dan tim Resmob Satreskrim Polres Magelang melakukan serangkaian penyelidikan dengan dibantu tim Resmob Polres Bogor dan Polsek Cilungsi. (Tha)-o

2 Aksi Bunuh Diri Terjadi di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Kasus bunuh diri kembali terjadi di Kapanewon Gedangsari dan dilaporkan dilakukan dua warga. Agus D (20) warga Kalurahan Ngalang ditemukan gantung diri dan seorang perempuan SU (41) yang nekat menegakkan racun serangga dan berhasil diselamatkan warga. Penyebab keduanya berbuat nekat hingga kini belum diketahui dan masih ditelusuri petugas Polsek Gedangsari. "Perkara ini sudah kami tangani dan motif dari kedua aksi masih dalam penyelidikan kepolisian," jelas Kapolsek Gedangsari. (Bmp)-o

yang mengakibatkan meninggalnya korban. Kemarin juga dilaksanakan gelar perkara kasus ini. Diperoleh keterangan, awal bulan Juni lalu di aliran Sungai Progo ditemukan mayat laki-laki. Dari hasil pemeriksaan tim medis, diketahui adanya tanda-tanda kekerasan. Mayat tersebut diketahui bernama Rizki Adi warga Desa Wringinputih Borobudur. Tim Resmob Polres Magelang dan Unit Reskrim Polsek Borobudur kemudian melakukan penyelidikan dan mengamankan orang yang diduga sebagai pelaku dengan beberapa barang bukti untuk pemeriksaan lanjutan. Beberapa hari kemudian diperoleh informasi terduga pelaku yang masih buron lari ke Bogor dan tim Resmob Satreskrim Polres Magelang melakukan serangkaian penyelidikan dengan dibantu tim Resmob Polres Bogor dan Polsek Cilungsi. (Tha)-o

Keranjingan Judi Online, Ngaku Dirampok

SEMARANG (KR) - Sy (29) seorang pejudi harus berurusan dengan polisi. Pasalnya, lelaki itu menutupi kedoknya memakai uang perusahaan dengan mengaku dirampok dan melapor ke Polsek Semarang Utara. Laporan palsu menyangkut perampokan disertai penodongan pistol disebutkan terjadi di Jalan Sendowo Semarang, Senin (6/7). Namun, setelah diselidiki diketahui Sy berbohong dan tidak ada aksi perampokan. Mengingat kasus perampokan palsu disebutkan di wilayah Semarang Tengah, lalu Sy oleh Polsek Semarang Utara dise-

kanan Ris (25) warga Glagah Banguntapan, Han (25) warga Perum Griya Prima Klaten berpasangan dengan Lil (23) warga Somarame Banjarnegara, Muh (23) warga Keyongan Bantul berpasangan dengan Um (20) warga Gumiwang Wonosobo, Giy (35) warga Pleret Bantul dengan Kur (35) warga Bangbayan Sumedang, Wan (28) warga Karanglo Magelang dengan Sr (23) warga Karangjati Semarang, Ag (28) warga Gadinglumbung Kretek dengan Nel (24) warga Angdongsili Wonosobo. Kepala Urusan Pembinaan Operasional (Kaurbinops) Satsabhara Polres Bantul, Ipda Sawabi, yang memimpin operasi menjelaskan, dalam masa pandemi Covid-19 sejak April 2020 rumah penginapan di kawasan Parangtritis sepi. Kondisi tersebut ternyata dimanfaatkan pasangan selingkuh untuk menginap sehari-hari. (Jdm)-o

SATSABHARA POLRES BANTUL LAKUKAN RAZIA Hotel Sepi Dimanfaatkan Pasangan Selingkuh

KRETEK (KR) - Petugas Satuan Sabhara (Satsabhara) Polres Bantul menggebrek 6 pasangan selingkuh di hotel atau penginapan kawasan wisata Parangtritis Kretek Bantul, Selasa (7/7). Pasangan tanpa ikatan nikah itu sebagian besar berasal dari luar Bantul.

Seperti yang terjaring ngan Ris (25) warga Glagah Banguntapan, Han (25) warga Perum Griya Prima Klaten berpasangan dengan Lil (23) warga Somarame Banjarnegara, Muh (23) warga Keyongan Bantul berpasangan dengan Um (20) warga Gumiwang Wonosobo, Giy (35) warga Pleret Bantul dengan Kur (35) warga Bangbayan Sumedang, Wan (28) warga Karanglo Magelang dengan Sr (23) warga Karangjati Semarang, Ag (28) warga Gadinglumbung Kretek dengan Nel (24) warga Angdongsili Wonosobo.



KR-Judiman

Para pasangan selingkuh menjalani sidang Tipiring di PN Bantul.

TINGGALKAN BAYI DI RUMAH BIDAN Pelaku Catut Nama Orang Lain

SLEMAN (KR) - Seorang wanita yang meninggalkan bayinya usai dilahirkan di rumah seorang bidan, hingga Rabu (8/7) masih dalam pencarian polisi. Sedangkan Mesa Yunitasari (22) warga Tepus Gunungkidul, kemarin siang mendatangi Polsek Depok Barat. Mesa kaget, karena namanya telah dicatut oleh ibu bayi laki-laki tersebut saat akan melahirkan. Padahal, ia mempunyai anak berusia 4,5 bulan sehingga tidak mungkin melahirkan dalam waktu dekat. "Saya merasa dirugikan karena data saya dipakai orang untuk proses persalinan. Saya malu, karena nama saya banyak dibicarakan orang," ujar Mesa didampingi suaminya, Hery Soelistyo (42). Mesa yang kini tinggal di Rusunawa Dabag Condongcatur Depok Sleman ini juga mengaku kaget, karena pelaku juga mencatat nama ayahnya, Warno. Bahkan saat datang, pelaku juga membawa anak kecil dan meninggalkan alamat sesuai dengan alamat orangtuanya. Panit Reskrim Polsek Depok Barat Iptu Mateus Wiwid menyatakan prihatin atas pencatutan nama itu. Kepolisian juga telah memanggil bidan Mei dan memastikan jika Mesa bukanlah wanita yang datang ke rumahnya dan dibantu dalam proses per-

salinan. "Setelah kita selidiki, ternyata Mesa bukan ibu dari anak yang ditinggalkan usai dilahirkan. Dalam hal ini, Mesa adalah korban dari seseorang yang melahirkan dan tidak bertanggung jawab. Mudah-mudahan dalam waktu dekat kasus itu dapat kami ungkap. (Ayu)-o

Mengetahui perkembangan tersebut, petugas Satsabhara Polres Bantul melakukan operasi Pekat di Parangtritis Kretek dan berhasil menjaring 6 pasangan tanpa ikatan nikah. Mereka yang terjaring semua mengakui telah tinggal sekamar. Atas perbuatannya, mereka dinyatakan melanggar Perda Kabupaten Bantul No 5 Tahun 2007 tentang larangan pelacuran di tempat umum. Tersangka sempat diamankan semalam di Mapolres Bantul. Kemarin mereka dikirim ke PN Bantul untuk menjalani sidang Tipiring. Oleh hakim, mereka yang punya pasangan resmi dihukum membayar denda Rp 2 juta kurungan 1 bulan. Sedangkan yang masih lajang, didenda Rp 1 juta kurungan 7 hari. (Jdm)-o

Mengetahui perkembangan tersebut, petugas Satsabhara Polres Bantul melakukan operasi Pekat di Parangtritis Kretek dan berhasil menjaring 6 pasangan tanpa ikatan nikah. Mereka yang terjaring semua mengakui telah tinggal sekamar. Atas perbuatannya, mereka dinyatakan melanggar Perda Kabupaten Bantul No 5 Tahun 2007 tentang larangan pelacuran di tempat umum. Tersangka sempat diamankan semalam di Mapolres Bantul. Kemarin mereka dikirim ke PN Bantul untuk menjalani sidang Tipiring. Oleh hakim, mereka yang punya pasangan resmi dihukum membayar denda Rp 2 juta kurungan 1 bulan. Sedangkan yang masih lajang, didenda Rp 1 juta kurungan 7 hari. (Jdm)-o

Mengetahui perkembangan tersebut, petugas Satsabhara Polres Bantul melakukan operasi Pekat di Parangtritis Kretek dan berhasil menjaring 6 pasangan tanpa ikatan nikah. Mereka yang terjaring semua mengakui telah tinggal sekamar. Atas perbuatannya, mereka dinyatakan melanggar Perda Kabupaten Bantul No 5 Tahun 2007 tentang larangan pelacuran di tempat umum. Tersangka sempat diamankan semalam di Mapolres Bantul. Kemarin mereka dikirim ke PN Bantul untuk menjalani sidang Tipiring. Oleh hakim, mereka yang punya pasangan resmi dihukum membayar denda Rp 2 juta kurungan 1 bulan. Sedangkan yang masih lajang, didenda Rp 1 juta kurungan 7 hari. (Jdm)-o



KR-Wahyu Priyanti

Messa Yunitasari mendatangi Polsek Depok Barat, kemarin.